

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai bentuk dan makna deiksis persona, dan tempat “Cerita Terbaik Pembentuk Budi Perkerti” Karya Siti Anisah, penggunaan deiksis persona lebih banyak ditemukan dibandingkan dengan deiksis tempat. Deiksis persona yang digunakan dibagi menjadi tiga, yaitu deiksis persona pertama tunggal yaitu aku, sedangkan deiksis persona pertama jamak yaitu kami dan kita. Makna deiksis persona pertama adalah sebagai pembicara. Deiksis persona kedua tunggal yaitu kau, sedangkan deiksis persona kedua jamak yaitu anda. Makna deiksis persona kedua sebagai lawan bicara. Deiksis persona ketiga tunggal yaitu ia, dia, sedangkan deiksis persona ketiga jamak yaitu mereka. Makna perannya deiksis persona ketiga sebagai yang dibicarakan.

Deiksis tempat ditemukan untuk mengetahui lokasi ruang atau tempat yang digunakan pada lokasi tempat peserta pembicara dalam pembicaraan. Deiksis tempat paling sedikit ditemukan dibanding dengan deiksis persona. Kata yang bersifat deiksis yang bisa dikategorikan dalam deiksis ruang atau tempat berupa frasa di sini, kesini, di sana, kesana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan agar dapat memperkaya teori-teori dan menambah

pengetahuan berkaitan dengan kajian pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur asertif.

2. Bagi tenaga pendidik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bahan ajar dan menambah referensi ilmu pengetahuan dalam bidang kajian pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur asertif.
3. Bagi para peneliti, diharapkan agar dapat menyempurnakan penelitian ini.